

ABSTRAK

Perkembangan teknologi internet yang berkembang memberikan banyak kemudahan dalam berkomunikasi para penggunaannya. Pesat perkembangan teknologi di era globalisasi ini berdampak pada perubahan di berbagai bidang, diantaranya adalah dalam bisnis *agritech*. Teknologi *Agritech* memungkinkan untuk mengintegrasikan jalur rantai pasok melalui implementasi E-SCM hingga E-Commerce. Di Indonesia sendiri, pemimpin pasar *Agritech* di adalah TaniHub. Meskipun begitu, masih banyak daerah yang belum di raih oleh TaniHub, bahkan daerah yang berjarak dekat dari pusat operasional TaniHub beserta potensinya yang sangat besar. Maka dari itu, Kota Sukabumi, Jawa Barat dijadikan objek penelitian untuk mengukur bagaimana kesiapan suatu Kota secara yang potensi sumber daya pendukung ketika di lakukannya penetrasi pasar masif oleh TaniHub.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan Pelaku Rantai Pasok Pangan di Kota Sukabumi dalam mengadopsi *Agritech* menggunakan variabel dalam unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT2). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan dilihat dari paradigma post-positivisme yang melibatkan 3 kelompok dalam jaringan rantai pasok pangan seperti Produsen, Distributor, dan Konsumen sebagai sampel responden yang berdomisili di Kota Sukabumi, yang sudah menggunakan aplikasi *agritech* TaniHub.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap minat menggunakan aplikasi *agritech* adalah *Performance Expectancy*, *Facilitating Condition*, *Habit*, *Social Influence*, dan *Price Value*. Hal ini menunjukkan masyarakat menginginkan sistem yang dapat diandalkan dalam membantu menyelesaikan permasalahan nya dan tingkat kemudahan menggunakan aplikasi tersebut sekaligus mengharapkan penetrasi pasar secara masif di Kota sukabumi. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman tentang adopsi dan perilaku penggunaan teknologi melalui model UTAUT2 pada konteks penelitian yang baru.

Kata Kunci: *Agritech*, E-SCM, *Modified UTAUT2*, TaniHub, Rantai Pasok